

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian tentang Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Sekolah Dasar di Kota Bandung : Studi evaluatif berdasarkan *Stake's Countenance Model* adalah metode Evaluatif dengan model *Stake's*. Pendekatan ini sangat cocok sebagai metode dalam penelitian ini, karena penelitian ini mengungkap sejauhmana implementasi Kurikulum 2013 di Kota Bandung khususnya pada perencanaan RPP, implementasi pembelajaran dan implementasi penilaian autentik. Dengan terungkapnya data dalam penelitian ini maka akan terlihat nilai dan arti dari implementasi kurikulum 2013 di Kota Bandung.

Metode Evaluasi dipilih karena menurut Davidson (2005,hlm.1) menyatakan bahwa "*Evaluation is the systematic determination of the quality or value of something*" yang mempunyai makna evaluasi adalah penetapan yang sistematis dari suatu kualitas atau nilai. Hal ini sejalan dengan pernyataan Sukmadinata (2013, hlm. 120) bahwa penelitian evaluasi merupakan desain dan prosedur evaluasi dalam mengumpulkan dan menganalisis data secara sistematis untuk menentukan nilai dan arti dari suatu praktik pendidikan.

Metode kualitatif dipilih karena menurut (Bogdan & Taylor, dalam Moleong, 2010, hlm. 4) mendefinisikan penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara *holistic* (utuh). Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu kebutuhan.

Sedangkan menurut Fraenkel dkk. (2012, hlm. 426) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah "*Research studies that investigate the quality of relationships, activities, situations or materials*" yang mempunyai

makna studi penelitian yang menyelidiki kualitas hubungan, kegiatan, situasi atau bahan. Metode kualitatif didasarkan pada filsafat *postpositivisme*, hal ini sesuai dengan pendapat Fraenkel dkk. (2012, hlm. 427) “ *The qualitative approach is associated with the philosophy of positivism*” hal ini berarti bahwa metode ini digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Maka berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data yang mendalam dan deskriptif melalui sumber data yang natural.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah evaluasi kualitatif karena pada rumusan masalah penelitian ini lebih menekankan pada pemberian pertimbangan tentang nilai dan arti dari implementasi kurikulum 2013. Karena data yang diambil berkaitan dengan lingkungan sosial yang holistik dan penuh makna, maka metode ini merupakan sebuah alternatif yang tepat.

Selain alasan tersebut, peneliti juga mempunyai beberapa pertimbangan-pertimbangan. Pertama, metode evaluasi kualitatif lebih mudah digunakan untuk mengamati situasi sosial. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hubungan antara evaluator dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan mampu menyesuaikan diri dengan banyaknya pengaruh pada pola-pola nilai yang dihadapi, (Moleong 2010, hlm. 10) dengan pendekatan inilah diharapkan Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 di Tingkat Sekolah Dasar berdasarkan *Stake's Countenance Model* pada SD di Kota Bandung dapat dideskripsikan secara lebih teliti dan mendalam.

Model *Countenance* dipilih karena menurut (Stake, 1967) *Pertama*, tujuan dari model ini adalah membuat kerangka guna mengevaluasi perencanaan. *Kedua*, Model ini menekankan pada evaluasi pelaksanaan pembelajaran di kelas. *Ketiga*, Model ini menganjurkan pada evaluator untuk menggunakan beragam *standard* dalam mengevaluasi kurikulum supaya pandangan akan kurikulum dapat dikaji secara luas. *Keempat*, Model Stake menekankan evaluasi pelaksanaan pembelajaran secara menyeluruh, tidak

hanya terbatas pada perubahan perilaku peserta didik tetapi juga pada seluruh komponen yang berpengaruh dalam implementasi pembelajaran.

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto 2010, hlm. 172). Sedangkan menurut Lofland dan Lofland (dalam Moleong 2010, hlm. 157) menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Dengan demikian, sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari informan di lapangan yaitu melalui wawancara mendalam (*indept interview*) dan observasi partisipatif serta kuesioner. Data primer dalam penelitian ini didapat dari hasil wawancara mendalam yang dilakukan kepada guru kelas dan waka kurikulum. Sedangkan observasi partisipatif dilakukan pada saat pembelajaran tematik terpadu berlangsung.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari informan di lapangan, Contohnya seperti dokumen kurikulum. Data sekunder dalam penelitian evaluasi ini difokuskan pada dokumen kurikulum yang direncanakan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu. Dokumen kurikulum itu yaitu RPP yang telah direncanakan guru.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Dalam Penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, maka metode yang akan digunakan untuk proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi Partisipatif

Susan Stainback dalam Sugiyono (2009, hlm. 227) menyatakan “*in participant observation the researcher observes what people do, listen to what they say, and participates in their activities*” maksudnya dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengar apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka. Observasi Partisipatif ini dilakukan pada peserta didik kelas 4 SD saat pembelajaran tematik terpadu berlangsung.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara menurut Sugiyono (2009, hlm. 317) adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara merupakan alat pengumpulan informasi langsung untuk berbagai jenis data sosial, baik yang terpendam (*latent*) maupun *memanifes*. Wawancara mendalam pada evaluasi ini dilakukan dengan Guru kelas 4, serta dengan waka kurikulum.

3. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2009, hlm. 329) mengemukakan bahwa studi dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan dokumentasi dokumen pembelajaran tematik terpadu.

4. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2009, hlm. 329) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi data dari studi dokumen dan observasi serta wawancara. Kuesioner diberikan kepada guru dan peserta didik kelas 4 SD.

D. Keabsahan Data

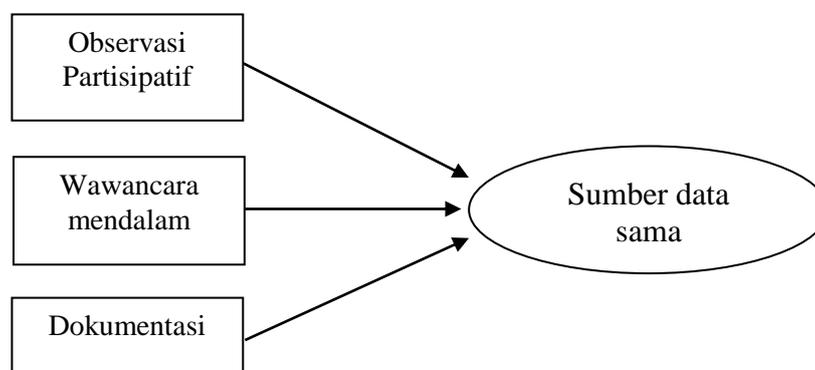
Pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan salah satu bagian yang sangat penting didalam penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Triangulasi teknik, karena data yang diperoleh dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang bermacam-macam. Triangulasi diambil setelah data dari evaluan terkumpul dan setelah melalui pengecekan kemudian dibandingkan dengan data yang sudah ada.

Gall, dkk. (2010, hlm. 358) menjelaskan bahwa triangulasi adalah “*using different data-collection methods, data sources, analysts, and theories to check their findings*” yang mempunyai makna menggunakan berbagai metode pengumpulan data, sumber data, analisis, dan teori untuk memeriksa temuan. Metode ini mempunyai dua keuntungan yaitu peneliti dapat mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data.

Menurut Sugiyono (2009, hlm. 330) Triangulasi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu Triangulasi teknik dan Triangulasi sumber :

1. Triangulasi Teknik

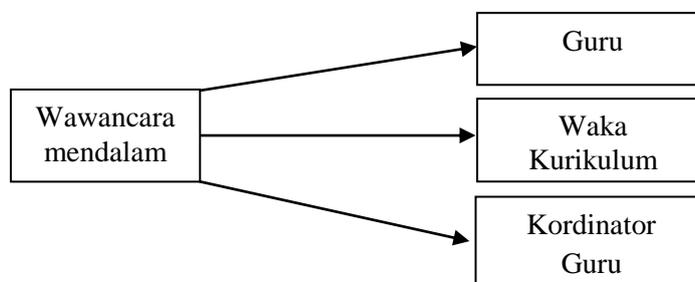
Menurut Sugiyono (2009,hlm.330) Triangulasi teknik berarti penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, kuesioner serta dokumentasi. Hal itu tergambar seperti berikut :



Gambar 3.1. Triangulasi “Teknik” Pengumpulan Data
(bermacam-macam cara pada sumber yang sama)
Sumber : (Sugiyono, 2009, hlm. 331)

2. Triangulasi Sumber

Menurut Sugiyono (2009, hlm. 330) Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.2. Triangulasi “Sumber” Pengumpulan Data
(satu teknik pengumpulan data dari sumber yang berbeda-beda)
Sumber : (Sugiyono, 2009, hlm. 331)

Mathison dalam Sugiyono (2009, hlm. 332) mengemukakan bahwa “*the value of trigulation lies in providing evidence, whether convergent in consistent, or contracdictory*” maksudnya nilai dari teknik pengumpulan data dengan Triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh *convergent* (meluas), tidak konsisten atau *kontradiksi*.

E. Teknik Analisis Data

Menurut (Bogdan & Biklen, dalam Moleong, 2010, hlm. 248), analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih-milihnya menjadi satu yang dapat dikelola, mensintetiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Sedang menurut Sugiyono (2009, hlm. 335) menyatakan bahwa analisis data kualitatif ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Dalam kaitannya dengan penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis interaksi atau *interactive analysis models* dengan langkah-langkah yang ditempuh yaitu sebagai berikut :

a) Pengumpulan Data (*data collection*)

Dilaksanakan dengan cara pencarian data yang diperlukan terhadap berbagai jenis data dan bentuk data yang ada di lapangan, kemudian melaksanakan pencatatan data di lapangan.

b) Reduksi Data (*data reduction*)

Apabila data sudah terkumpul langkah selanjutnya adalah mereduksi data. Menurut Sugiyono (2009, hlm. 338) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.

Proses reduksi data dalam penelitian ini dapat peneliti uraikan sebagai berikut: pertama, peneliti merangkum hasil catatan lapangan selama proses penelitian berlangsung yang masih bersifat kasar atau acak ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami. Setelah selesai, peneliti melakukan reflektif. Reflektif merupakan kerangka berfikir dan pendapat atau kesimpulan dari peneliti sendiri.

Kedua, peneliti menyusun satuan dalam wujud kalimat faktual sederhana berkaitan dengan fokus dan masalah. Langkah ini dilakukan dengan terlebih dahulu peneliti membaca dan mempelajari semua jenis data yang sudah terkumpul. Penyusunan satuan tersebut tidak hanya dalam bentuk kalimat faktual saja tetapi berupa paragraf penuh. Ketiga, setelah satuan diperoleh, peneliti membuat koding. Koding berarti memberikan kode pada setiap satuan. Tujuan koding agar dapat ditelusuri data atau satuan dari sumbernya.

c) Penyajian Data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Selain itu, dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data dalam penelitian ini, peneliti paparkan dengan teks yang bersifat naratif.

d) Penarikan Kesimpulan

Setelah dilakukan penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau *verification* ini didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban atas permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dalam penelitian evaluasi ini peneliti menggunakan kriteria kualitatif dan kuantitatif untuk memudahkan dalam menyampaikan kesimpulan hasil penelitian. Kriteria kualitatif menurut Arikunto (2010) adalah kriteria yang dibuat tidak menggunakan angka. Sedangkan kriteria kuantitatif adalah kriteria yang dibuat menggunakan rentang bilangan. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menentukan kriteria kualitatif adalah kriteria atau indikator. Adapun kriteria kualitatif yang digunakan dalam penarikan kesimpulan dalam penelitian evaluasi ini yaitu kriteria kualitatif dengan pertimbangan pembobotan. Sedangkan kriteria

kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kriteria kuantitatif tanpa pertimbangan. Pembobotan dilakukan dengan skala 1-5, 1-4 dan 1-3. Sedangkan rumus yang digunakan untuk mengukur nilai akhir komponen menurut (Arikunto & Cepi, 2010, hlm. 38) adalah:

$$NK = \frac{(BI \times NI)}{JB}$$

Keterangan:

| | |
|----|--------------------------|
| NK | : Nilai komponen |
| BI | : Jumlah bobot Indikator |
| NI | : Nilai Indikator |
| JB | : Jumlah Indikator |

Penarikan kesimpulan dilakukan menggunakan kriteria kuantitatif. Klasifikasi kriteria kuantitatif yang digunakan menurut Arikunto & Cepi (2010, hlm. 35) yaitu :

Nilai 5, (Baik Sekali), 81-100%

Nilai 4, (Baik), 61-80%

Nilai 3, (Cukup), 41-60%

Nilai 2, (Kurang), 21-40%

Nilai 1, (Kurang Sekali), < 21%

F. Prosedur Evaluasi Kualitatif

Hasan (2008) menjelaskan bahwa dalam melakukan evaluasi kurikulum dengan menggunakan prosedur evaluasi kualitatif ada tiga hal pokok yang harus dilakukan evaluator, yaitu:

a) Menentukan Fokus Evaluasi

Prosedur kerja kualitatif sangat dipengaruhi filosofi fenomenologi yang menginginkan prosedur yang sangat "down to earth" untuk mendapatkan *verstehen* (wawasan dan pemahaman). Penentuan fokus penelitian evaluasi dilakukan evaluator setelah mempelajari karakteristik kurikulum yang akan dievaluasi. Berdasar wawasan dan pemahaman mengenai karakteristik tersebut, dan berdasarkan pengalaman serta pengetahuannya mengenai pengembangan

kurikulum maka evaluator dapat merumuskan fokus evaluasi. Fokus evaluasi ini menggambarkan wilayah kerja evaluasi yang akan dilakukan, bersifat *hypothetical*. dan terbuka untuk perubahan sesuai dengan kenyataan yang ditemukan evaluator di lapangan, atau biasa disebut *unfolding* (Hasan, 2008) berdasarkan penjabaran di atas serta berdasarkan tujuan maka fokus penelitian ini adalah perencanaan dokumen kurikulum berupa RPP, implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran dan pelaksanaan penilaian autentik.

b) Perumusan Masalah dan Pengumpulan Data

Proses penentuan fokus diakhiri dengan perumusan masalah dan pertanyaan evaluasi. Adanya masalah dan rumusan pertanyaan evaluasi sangat membantu evaluator dalam membentuk langkah berikutnya yaitu melakukan pekerjaan evaluasi yang diawali dengan pengumpulan data. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan studi dokumentasi serta kuesioner.

c) Proses Pengolahan Data

Selama proses pengumpulan data terjadi maka evaluator terus menerus melakukan pengolahan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan metode evaluasi kualitatif dengan menggunakan model Evaluasi *Countenance Stake*.

d) Menentukan Perbaikan dan Perubahan Kurikulum

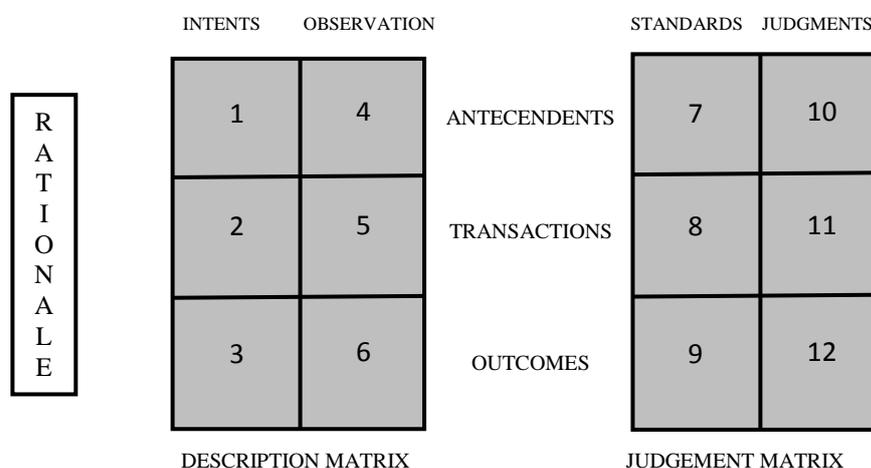
Perubahan dan perbaikan kurikulum dilakukan berdasarkan kemampuan dan fasilitas yang dimiliki oleh suatu lembaga pendidikan yang menerapkan kurikulum tersebut. Dalam menentukan perubahan dan perbaikan tersebut maka peran para responden sangat penting karena informasi mereka digunakan untuk menentukan perbaikan dan perubahan tersebut. Peran evaluator disini tidak menentukan perbaikan dan perubahan, tapi hanyalah memberikan informasi melalui rekonstruksi mengenai apa yang sedang terjadi dan *stakeholder*lah yang menentukan apa yang harus diperbaiki dan diubah oleh kurikulum tersebut.

G. Langkah-langkah Evaluasi Kurikulum Berdasarkan *Stake Countenance*

Pelaksanaan Evaluasi ini menggunakan model *Countenance Stake*. Alasan kenapa menggunakan model ini yaitu : *Pertama*, karena model ini dikembangkan atas keyakinan bahwa suatu evaluasi haruslah memberikan deskripsi dan pertimbangan sepenuhnya mengenai evaluasi. *Kedua*, Kesesuaian tujuan evaluasi kurikulum yang dikaji dengan model evaluasi *Countenance Stake*. *Ketiga*, Model ini menganjurkan pada evaluator untuk menggunakan beragam *standard* dalam mengevaluasi kurikulum supaya pandangan akan kurikulum dapat dikaji secara luas.

Pembahasan model *Countenance Stake* ini dengan mengikuti alur membandingkan matrik deskripsi dengan matrik pertimbangan. Langkah perbandingan antara matrik tersebut dijelaskan sebagai berikut :

- | | | |
|----------------|----------------|----------------|
| a. 1 dengan 4 | f. 2 dengan 5 | k. 3 dengan 6 |
| b. 1 dengan 7 | g. 2 dengan 8 | l. 3 dengan 9 |
| c. 1 dengan 10 | h. 2 dengan 11 | m. 3 dengan 12 |
| d. 4 dengan 7 | i. 5 dengan 8 | n. 6 dengan 9 |
| e. 4 dengan 10 | j. 5 dengan 11 | o. 6 dengan 12 |



Gambar 3.3. Model Dasar Countenance

Sumber : (Stake, 1967, hlm, 529)

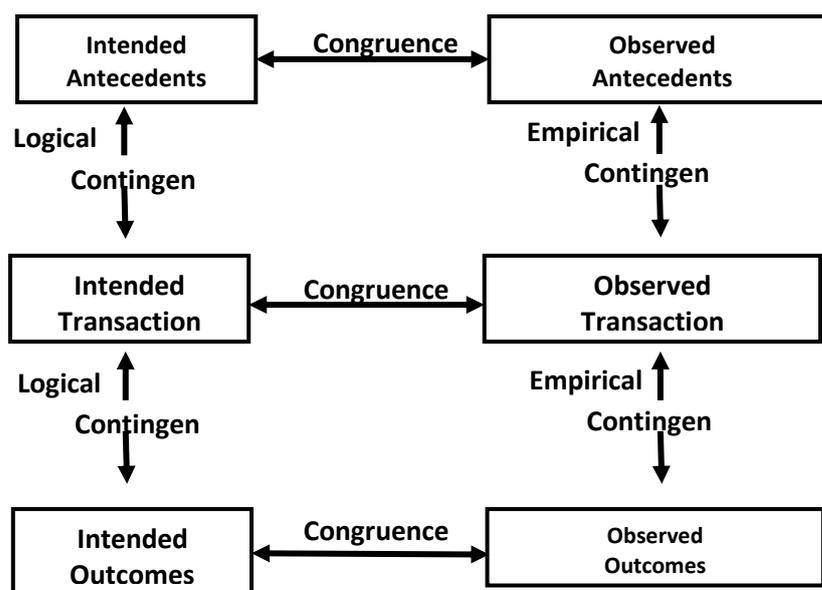
Deskripsi Langkah-langkah perbandingan matrik deskripsi dengan matrik pertimbangan :

- a. 1 dengan 4, maksudnya adalah membandingkan dan mengkaji kesesuaian antara *intents* dengan *observation* pada baris *antecedents*. Dalam hal ini yang dibandingkan adalah kompetensi inti, KD, indikator pencapaian

- kompetensi, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Pendekatan, Sumber dan media yang ada pada RPP dengan pelaksanaan kegiatan di lapangan (*observation*).
- b. 1 dengan 7, maksudnya adalah membandingkan dan mengkaji kesesuaian antara *intents* dengan *standards* pada baris *antecedents*. Dalam hal ini yang dibandingkan adalah kompetensi inti, KD, indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Pendekatan atau Metode, Sumber dan media yang ada pada RPP dengan *standard* yang telah ditetapkan.
 - c. 1 dengan 10, maksudnya adalah membandingkan dan mengkaji kesesuaian antara *intents* dengan *judgement* pada baris *antecedents*. Dalam hal ini tidak hanya membandingkan kompetensi inti, KD, indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Pendekatan atau Metode, Sumber dan media yang ada pada RPP. Tetapi juga memberikan *judgement* berdasarkan hasil dari perbandingan antara *intents* dengan *standards*. Hasil *judgement* ini akan memberikan deskripsi skor dari kesesuaian *intents* pada baris *antecedents* dengan pembobotan yang ada.
 - d. 4 dengan 7, maksudnya adalah membandingkan dan mengkaji kesesuaian antara *observation* dengan *standards* pada baris *antecedents*. Dalam hal ini yang dibandingkan adalah pelaksanaan pencapaian kompetensi inti, KD, indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Pendekatan atau Metode, Sumber dan media yang ada pada RPP dengan *standards* pencapaian yang telah ditetapkan.
 - e. 4 dengan 10, maksudnya adalah membandingkan dan mengkaji kesesuaian antara *observation* dengan *judgement* pada baris *antecedents*. Dalam hal ini tidak hanya membandingkan kompetensi inti, KD, indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Pendekatan atau Metode, Sumber dan media yang ada pada RPP. Tetapi juga memberikan *judgement* berdasarkan hasil dari perbandingan antara *observation* dengan *standards*. Hasil *judgement* ini akan memberikan deskripsi skor dari kesesuaian *observation* pada baris *antecedents* dengan pembobotan yang ada.
 - f. 2 dengan 5, maksudnya adalah membandingkan dan mengkaji kesesuaian antara *intents* dengan *observation* pada baris *transaction*. Dalam hal ini

- yang dibandingkan adalah langkah-langkah pembelajaran (Kegiatan pendahuluan, Inti, Penutup) yang telah direncanakan oleh guru dengan pelaksanaan yang terjadi dilapangan (*observation*).
- g. 2 dengan 8, maksudnya adalah membandingkan dan mengkaji kesesuaian antara *intents* dengan *standards* pada baris *transaction*. Dalam hal ini yang dibandingkan adalah langkah-langkah pembelajaran yang telah direncanakan oleh guru pada RPP dengan *standards* yang telah ditetapkan.
 - h. 2 dengan 11, maksudnya adalah membandingkan dan mengkaji kesesuaian antara *intents* dengan *judgement* pada baris *transaction*. Dalam hal ini tidak hanya membandingkan langkah-langkah pembelajaran yang telah direncanakan oleh guru pada RPP. Tetapi juga memberikan *judgement* berdasarkan hasil dari perbandingan antara *intents* dengan *standards*. Hasil *judgement* ini akan memberikan deskripsi skor dari kesesuaian *intents* pada baris *transaction* dengan pembobotan yang ada.
 - i. 5 dengan 8, maksudnya adalah membandingkan dan mengkaji kesesuaian antara *observation* dengan *standards* pada baris *transaction*. Dalam hal ini yang dibandingkan adalah langkah-langkah pembelajaran yang telah direncanakan oleh guru pada RPP dengan *standards* pencapaiannya.
 - j. 5 dengan 11, maksudnya adalah membandingkan dan mengkaji kesesuaian antara *observation* dengan *judgement* pada baris *transaction*. Dalam hal ini tidak hanya membandingkan langkah-langkah pembelajaran yang telah direncanakan oleh guru pada RPP. Tetapi juga memberikan *judgement* berdasarkan hasil dari perbandingan antara *observation* dengan *standards*. Hasil *judgement* ini akan memberikan deskripsi skor dari kesesuaian *observation* pada baris *transaction* dengan pembobotan yang ada.
 - k. 3 dengan 6, maksudnya adalah membandingkan dan mengkaji kesesuaian antara *intents* dengan *observation* pada baris *outcomes*. Dalam hal ini yang dibandingkan adalah langkah-langkah penilaian autentik yang telah direncanakan oleh guru dengan pelaksanaan yang terjadi dilapangan (*observation*).
 - l. 3 dengan 9, maksudnya adalah membandingkan dan mengkaji kesesuaian antara *intents* dengan *standards* pada baris *outcomes*. Dalam hal ini yang

- dibandingkan adalah langkah-langkah penilaian autentik yang telah direncanakan oleh guru pada RPP dengan *standards* yang telah ditetapkan.
- m. 3 dengan 12, maksudnya adalah membandingkan dan mengkaji kesesuaian antara *intents* dengan *judgement* pada baris *outcomes*. Dalam hal ini tidak hanya membandingkan langkah-langkah penilaian autentik yang telah direncanakan oleh guru pada RPP. Tetapi juga memberikan *judgement* berdasarkan hasil dari perbandingan antara *intents* dengan *standards*. Hasil *judgement* ini akan memberikan deskripsi skor dari kesesuaian *intents* pada baris *outcomes* dengan pembobotan yang ada.
 - n. 6 dengan 9, maksudnya adalah membandingkan dan mengkaji kesesuaian antara *observation* dengan *standards* pada baris *outcomes*. Dalam hal ini yang dibandingkan adalah langkah-langkah penilaian autentik yang telah direncanakan oleh guru pada RPP dengan *standards* pencapaiannya.
 - o. 6 dengan 12, maksudnya adalah membandingkan dan mengkaji kesesuaian antara *observation* dengan *judgement* pada baris *outcomes*. Dalam hal ini tidak hanya membandingkan langkah-langkah penilaian autentik yang telah direncanakan oleh guru pada RPP. Tetapi juga memberikan *judgement* berdasarkan hasil dari perbandingan antara *observation* dengan *standards*. Hasil *judgement* ini akan memberikan deskripsi skor dari kesesuaian *observation* pada baris *outcomes* dengan pembobotan yang ada.



Gambar 3.4. Model Deskriptif Data
Sumber : (Stake, 1967, hlm. 532)

H. Pengembangan Instrumen Evaluasi

Pemberian nilai dan arti dari sebuah kurikulum dapat dilakukan dengan pengembangan kriteria evaluasi kurikulum. Kriteria evaluasi kurikulum Dalam penelitian menggunakan pendekatan *mutually adaptive* sebagai dasar dalam melakukan *judgement* terhadap evaluan. Dengan demikian maka evaluator menggunakan kriteria yang berasal dari karakteristik kurikulum yang akan dievaluasi yaitu kurikulum 2013 maupun berasal dari pandangan teoritis atau peraturan pemerintah.

Kriteria yang berasal dari pandangan teoritis atau peraturan pemerintah dalam penelitian ini disusun dan dikelompokkan dalam bentuk instrumen evaluasi. Hal ini dilakukan peneliti untuk memudahkan dalam melakukan analisis data dan klasifikasi nilai dan arti dari evaluan. Instrumen riset menurut Ali (2011, hlm.117) adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Hal itu sejalan dengan pendapat Sugiono (2009, hlm. 148) yang menyatakan instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Sedangkan Evaluasi menurut Davidson (2005, hlm. 1) menyatakan bahwa evaluasi adalah *the systematic determination of the quality or value of something*. Jadi instrumen evaluasi disini dimaknai sebagai alat ukur yang digunakan untuk menentukan nilai dan arti dari evaluan.

Untuk memudahkan penyusunan instrumen evaluasi maka penulis melakukan pengembangan kisi-kisi instrumen evaluasi. Kisi-kisi instrumen evaluasi implementasi kurikulum 2013 sekolah dasar di Kota Bandung terdiri dari empat variabel yaitu : (1) Perencanaan Dokumen Kurikulum 2013 SD, (2) Implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran, (3) Penilaian autentik dalam Kurikulum 2013, (4) Faktor Pendukung dan penghambat, (5) Respon peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu. Secara lebih rinci kisi-kisi instrumen evaluasi implementasi kurikulum 2013 sekolah dasar di Kota Bandung tergambar secara jelas pada tabel dibawah ini.

KISI-KISI INSTRUMEN
EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 SEKOLAH DASAR
DI KOTA BANDUNG

(Studi Evaluatif berdasarkan *Stake's Countenance Model*)

| Variabel | Indikator | Teknik Pengumpulan Data | Bentuk Instrumen | Sumber Data |
|---|-------------------------------------|--|---|----------------------------------|
| 1. Perencanaan Dokumen Kurikulum 2013 SD | 1. Komponen RPP | 1. Dokumen 2. Kuesioner | 1. Panduan Dokumen 2. Kuesioner Guru | 1. Guru Kelas 2. Dokumen Guru |
| | 2. Penyusunan RPP | 1. Wawancara (diskusi fokus) | 1. Panduan wawancara | Guru Kelas |
| 2. Implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran | 1. Kegiatan Pendahuluan | 1. Dokumen 2. Observasi Partisipasi Pasif 3. Kuesioner | 1. Panduan observasi 2. Panduan Dokumen 3. Kuesioner Guru | 1. Guru Kelas 2. Dokumen Guru |
| | 2. Kegiatan Inti | 1. Dokumen 2. Observasi Partisipasi Pasif 3. Kuesioner | 1. Panduan observasi 2. Panduan Dokumen 3. Kuesioner Guru | 1. Guru Kelas 2. Dokumen Guru |
| | 3. Kegiatan Penutup | 1. Dokumen 2. Observasi Partisipasi Pasif 3. Kuesioner | 1. Panduan observasi 2. Panduan Dokumen 3. Kuesioner Guru | 1. Guru Kelas 2. Dokumen Guru |
| 3. Penilaian autentik dalam Kurikulum 2013 | 1. Penilaian Kompetensi Sikap | 1. Wawancara (diskusi fokus) 2. Kuesioner 3. Observasi Partisipasi Pasif | 1. Panduan wawancara 2. Panduan observasi 3. Kuesioner Guru | Guru Kelas |
| | 2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan | 1. Wawancara (diskusi fokus) 2. Kuesioner 3. Observasi Partisipasi Pasif | 1. Panduan wawancara 2. Panduan observasi 3. Kuesioner Guru | Guru Kelas |
| | 3. Penilaian | 1. Wawancara | 1. Panduan | Guru Kelas |

| | | | | |
|--|--|---|--|------------------------------|
| | Kompetensi Ketrampilan | (diskusi fokus) 2. Kuesioner 3. Observasi Partisipasi Pasif | wawancara 2. Panduan observasi 3. Kuesioner Guru | |
| 4. Faktor Pendukung dan penghambat | Faktor Pendukung dan penghambat Impelementasi Kurikulum 2013 | Wawancara (diskusi fokus) | Panduan wawancara | Guru Kelas Kepala Sekolah |
| 5. Respon Peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu | Materi | Kuesioner | Kuesioner Peserta didik | Peserta didik Kelas 4 |
| | Implementasi | Kuesioner | Kuesioner Peserta didik | Peserta didik Kelas 4 |
| | Penilaian | Kuesioner | Kuesioner Peserta didik | Peserta didik Kelas 4 |

Perencanaan Dokumen Kurikulum 2013 SD

| Indikator | Sub Indikator | Bentuk Instrumen | Sumber Data |
|-------------------|--|--|-------------|
| 1. Komponen RPP | a. Identitas RPP b. Rumusan Indikator pencapaian kompetensi c. Materi Pembelajaran d. Langkah-langkah pembelajaran e. Penilaian pembelajaran f. Sumber belajar g. Media Pembelajaran | 1. Panduan Dokumen No. 1-36 2. Kuesioner Guru No.1-18 | Guru Kelas |
| 2. Penyusunan RPP | a. Proses penyusunan dan evaluasi RPP b. Langkah-langkah penyusunan RPP | 1. Panduan Wawancara Guru No. 9-12 | Guru Kelas |

Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran

| Indikator | Sub Indikator | Bentuk Instrumen | Sumber Data |
|-------------------------|---|--|-------------|
| 1. Kegiatan Pendahuluan | a. Penyiapan Peserta didik b. Motivasi c. Apersepsi d. Menjelaskan Kompetensi yang akan dicapai e. Lingkup dan teknik penilaian | 1. Panduan Dokumen Guru No. 15-18 2. Panduan Observasi No. 1-9 3. Panduan Kuesioner Guru 19-23 | Guru Kelas |
| 2. Kegiatan Inti | a. Mengamati b. Menanya c. Mencoba d. Menalar e. Menyaji f. Elaborasi g. Eksplorasi h. Konfirmasi i. Penggunaan Media Pembelajaran j. Penyampaian Materi Pembelajaran k. Pelibatan peserta didik secara aktif l. Kesesuaian Alokasi waktu m. Penggunaan Bahasan lisan dan tulis n. Pengelolaan dan Pengaturan Kelas o. Mengamati Kemajuan dan potensi Peserta didik p. Tematik | 1. Panduan Dokumen Guru No. 19-25 2. Panduan Observasi No. 11-36 3. Panduan Kuesioner Guru 22-41 | Guru Kelas |
| 3. Kegiatan Penutup | a. Menarik kesimpulan b. Refleksi c. Penyampaian kegiatan pada pertemuan selanjutnya d. Pengayaan dan remedial | 1. Panduan Dokumen Guru No. 27-31 2. Panduan Observasi No. 37-43 3. Panduan Kuesioner Guru 47-51 | Guru Kelas |

Penilaian Autentik dalam Kurikulum 2013

| Indikator | Sub indikator | Bentuk Instrumen | Sumber Data |
|-----------------------------------|--|--|-------------|
| Penilaian Kompetensi Sikap | a. Jurnal b. Observasi c. Penilaian diri d. Penilaian Teman Sejawat | 1. Panduan Wawancara Guru No. 13-14 2. Panduan Observasi Dimensi 4 No. 1-5 3. Panduan Kuesioner Guru No. 54,56,57,62 | Guru Kelas |
| Penilaian Kompetensi Pengetahuan | a. Penilaian Tertulis b. Tes Lisan c. Penilaian Penugasan | 1. Panduan Wawancara Guru No. 15-16 2. Panduan Observasi Dimensi 4 No. 6-8 3. Panduan Kuesioner Guru No. 55,58,60,61 | Guru Kelas |
| Penilaian Kompetensi Keterampilan | a. Penilaian Kinerja b. Penilaian Proyek c. Penilaian Portofolio | 1. Panduan Wawancara Guru No. 17-20 2. Panduan Observasi Dimensi 4 No. 9-12 3. Panduan Kuesioner Guru No. 59,63 | Guru Kelas |

Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kurikulum 2013

| Indikator | Sub Indikator | Bentuk Instrumen | Sumber Data |
|--|---|---|----------------|
| Faktor Pendukung dan penghambat Impelementasi Kurikulum 2013 | Faktor pendukung dalam kegiatan pembelajaran | Panduan Wawancara Guru No. 1,2,3,4,5,7,8,21,22 | Guru Kelas |
| | Faktor penghambat dalam kegiatan pembelajaran | Panduan Wawancara Guru No. 4,6 | Guru Kelas |
| | Faktor pendukung yang dilakukan sekolah | Panduan Wawancara Waka No. 1,2,3,5,6,7,8 | Waka Kurikulum |
| | Faktor penghambat yang dihadapi sekolah | Panduan Wawancara Waka No. 4 | Waka Kurikulum |

Respon Peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu

| Indikator | Sub Indikator | Item Pertanyaan | Sumber Data |
|--------------|--|-----------------|-----------------------|
| Materi | Kemenarikan materi tematik | 1,10,17 | Peserta didik Kelas 4 |
| | Kesulitan dalam memahami materi tematik | 2 | Peserta didik Kelas 4 |
| | Kemampuan guru dalam menjelaskan materi tematik | 3,11,16 | Peserta didik Kelas 4 |
| Implementasi | Kegiatan Mengamati | 6 | Peserta didik Kelas 4 |
| | Kegiatan Menanya | 7,9 | Peserta didik Kelas 4 |
| | Kegiatan Mencoba/ Mengumpulkan informasi | 8 | Peserta didik Kelas 4 |
| | Kegiatan Menalar/Mangasosiasi | 5 | Peserta didik Kelas 4 |
| | Kegiatan Mengkomunikasikan | 4 | Peserta didik Kelas 4 |
| | Beban tugas yang diberikan | 12,14 | Peserta didik Kelas 4 |
| | Peran orang tua dalam membantu menyelesaikan tugas | 13 | Peserta didik Kelas 4 |
| Penilaian | Penilaian yang dilakukan guru | 15 | Peserta didik Kelas 4 |

PANDUAN WAWANCARA

| Indikator | Sub Indikator | Item | Responden |
|-----------------------------------|---|---|------------|
| Penyusunan RPP | Langkah-langkah penyusunan RPP | <p>9. Seberapa penting RPP menunjang kegiatan pembelajaran dikelas ? (alasan)</p> <p>10. Apakah dalam menyusun RPP Bapak/Ibu melakukannya secara mandiri atau berkelompok ? (alasannya)</p> <p>11. Bagaimana Langkah-langkah Bapak/Ibu menyusun RPP ?</p> <p>12. Bagaimana Bapak/Ibu mengetahui bahwa RPP yang telah dikembangkan sesuai dengan kebutuhan ?</p> | Guru Kelas |
| Penilaian Kompetensi Sikap | <p>a. Jurnal</p> <p>b. Observasi</p> <p>c. Penilaian diri</p> <p>d. Penilaian Teman Sejawat</p> | <p>13. Bagaimana Bapak/Ibu melakukan penilaian KI 1 dan KI 2</p> <p>14. Apakah Bapak/Ibu selalu melakukan Observasi, Penilaian diri dan Penilaian teman sejawat serta jurnal dalam mengukur sikap peserta didik ? (contoh penggunaannya)</p> | Guru Kelas |
| Penilaian Kompetensi Pengetahuan | <p>a. Penilaian Tertulis</p> <p>b. Tes Lisan</p> <p>c. Penilaian Penugasan</p> | <p>15. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengukur penguasaan kompetensi pada KI-3 (pengetahuan) ?</p> <p>16. Apakah Bapak/Ibu selalu melakukan penilaian tertulis, Penilaian Lisan dan Penilaian penugasan dalam mengukur pengetahuan peserta didik ? (contoh penggunaannya)</p> | Guru Kelas |
| Penilaian Kompetensi Keterampilan | <p>a. Penilaian Kinerja</p> <p>b. Penilaian Proyek</p> <p>c. Penilaian Portofolio</p> | <p>17. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengukur penguasaan kompetensi pada KI-4 (ketrampilan) ?</p> <p>18. Apakah Bapak/Ibu selalu melakukan penilaian Kinerja, Penilaian Proyek dan Penilaian portofolio dalam mengukur ketrampilan peserta didik ? (contoh penggunaannya)</p> <p>19. Apa yang Bapak/Ibu lakukan apabila peserta didik tidak</p> | Guru Kelas |

| | | | |
|---------------------------------|------------------|--|----------------|
| | | <p>mencapai ketuntasan belajar yang telah ditentukan ?(seperti apa langkah-langkah yang biasa bapak atau ibu lakukan)</p> <p>20. Bagaimana pelaksanaan ujian semester di sekolah ini (apakah berbasis tema atau perbidang studi) ?</p> | |
| Faktor Pendukung dan Penghambat | Faktor Pendukung | <p>1. Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti pelatihan K13 ? (Sebagai apa, IN, guru Inti atau guru sasaran)</p> <p>2. Berapa lama Bapak/Ibu mengikuti pelatihan K13 ?</p> <p>3. Bagaimana tanggapan positif Bapak/Ibu setelah mengikuti pelatihan K13 ?</p> <p>5. Kesan positif dalam implementasi K13 ? (alasan)</p> <p>7. Hal positif apa yang telah dilakukan Bapak/Ibu dalam perencanaan, implentasi dan evaluasi sehingga dapat dijadikan contoh untuk sekolah lain ?</p> <p>8. Bagaimana respon peserta didik saat Bapak/Ibu mengimpelementasikan K13 ?</p> <p>21. Apakah sarana prasarana yang ada disini sudah sesuai dengan kebutuhan Bapak/Ibu untuk mengajar ? (mengapa)</p> <p>22. Secara pribadi Bapak/Ibu setuju atau tidak terhadap penerapan K13 ? (alasan)</p> | Guru Kelas |
| | | <p>1. Sejak kapan K13 diterapkan di Sekolah ini ?</p> <p>2. Apakah ada pelatihan yang diselenggarakan sekolah secara khusus oleh sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengimplementasikan K13 ?</p> <p>3. Bagaimana upaya yang dilakukan sekolah dalam mendukung pelaksanaan kurikulum 2013 ?</p> <p>5. Bagaimana pelaksanaan ujian</p> | Waka Kurikulum |

| | | | |
|--|-------------------|--|----------------|
| | | <p>sekolah yang berbasis tematik ?</p> <p>6. Bagaimana langkah sekolah dalam mengembangkan format raport ?</p> <p>7. Apakah sarana prasarana dan sumber belajar penunjang kegiatan pembelajaran tematik sudah sesuai ? (Bagaimana kondisi sarana dan prasarana itu)</p> <p>8. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang K13 ?</p> | |
| | Faktor Penghambat | <p>4. Apa hambatan yang Bapak/Ibu alami ketika mengikuti pelatihan ?</p> <p>6. Kendala yang Bapak/Ibu alami ketika mengimplementasikan K13 ?</p> | Guru Kelas |
| | | <p>4. Apa saja kendala yang dihadapi sekolah dalam implementasi K13 ?</p> | Waka Kurikulum |

PANDUAN OBSERVASI

Dimensi 3 (Implementasi Pembelajaran)

| Indikator | Sub Indikator | Item | Responden |
|----------------------|---|--------------------------------------|------------|
| Kegiatan Pendahuluan | Penyiapan Peserta didik | 1,2 | Guru Kelas |
| | Memberi Motivasi | 3,4 | Guru Kelas |
| | Apersepsi | 5,8 | Guru Kelas |
| | Menjelaskan Kompetensi yang akan dicapai | 6,7 | Guru Kelas |
| | Lingkup dan teknik penilaian | 9 | Guru Kelas |
| Kegiatan inti | Tematik | 13,14,15 | Guru Kelas |
| | Mengamati | 19,10 | Guru Kelas |
| | Menanya | 20, 21, 22 | Guru Kelas |
| | Mencoba | 23,32 | Guru Kelas |
| | Menalar | 17,24,37 | Guru Kelas |
| | Menyaji | 25 | Guru Kelas |
| | Penggunaan Media Pembelajaran | 28 | Guru Kelas |
| | Penyampaian Materi Pembelajaran | 11,12,26,27,29,30 | Guru Kelas |
| | Pelibatan peserta didik secara aktif | 16,18 | Guru Kelas |
| | Kesesuaian Alokasi waktu | 39 | Guru Kelas |
| | Penggunaan Bahasan lisan dan tulis | 35, 36 | Guru Kelas |
| | Pengelolaan dan Pengaturan Kelas | Panduan Observasi Dimensi 1 No. 1-13 | Guru Kelas |
| | Mengamati Kemajuan dan potensi Peserta didik | Panduan Observasi Dimensi 2 No. 1-10 | Guru Kelas |
| Kegiatan Penutup | Menarik kesimpulan | 37 | Guru Kelas |
| | Refleksi | 38,39, 41 | Guru Kelas |
| | Penyampaian kegiatan pada pertemuan selanjutnya | 40 | Guru Kelas |
| | Pengayaan dan remedial | 42 | Guru Kelas |

Dimensi 4 (Penilaian Pembelajaran)

| Indikator | Sub Indikator | Item | Responden |
|----------------------------------|-------------------------|-------|------------|
| Penilaian Kompetensi Sikap | Observasi | 1 | Guru Kelas |
| | Penilaian diri | 2 | Guru Kelas |
| | Penilaian Teman Sejawat | 3,4 | Guru Kelas |
| | Jurnal | 5 | Guru Kelas |
| Penilaian Kompetensi Pengetahuan | Penilaian Tertulis | 6 | Guru Kelas |
| | Tes Lisan | 7 | Guru Kelas |
| | Penilaian Penugasan | 8 | Guru Kelas |
| Penilaian Kompetensi Ketrampilan | Penilaian Kinerja | 9 | Guru Kelas |
| | Penilaian Proyek | 10,11 | Guru Kelas |
| | Penilaian Portofolio | 12 | Guru Kelas |

Dimensi 1 (Pengelolaan dan Pengaturan Kelas)

| Indikator | Sub Indikator | Item | Responden |
|---------------|-------------------|-------|------------|
| Kegiatan Inti | Pengelolaan Kelas | 1-7 | Guru Kelas |
| | Pengaturan | 8-10 | Guru Kelas |
| | Disiplin | 11-13 | Guru Kelas |

Dimensi 2 (Mengamati Kemajuan dan potensi Peserta didik)

| Indikator | Sub Indikator | Item | Responden |
|---------------|--|------|------------|
| Kegiatan Inti | Pekerjaan Rumah | 1-3 | Guru Kelas |
| | Mengawasi Kemajuan peserta didik | 4-7 | Guru Kelas |
| | Merespon Kebutuhan dan Kemampuan peserta didik | 8-10 | Guru Kelas |

PANDUAN KUESIONER GURU

| Indikator | Sub Indikator | Item Pernyataan | Responden |
|--------------------------|---|-----------------------------------|------------|
| Perencanaan Pembelajaran | Analisis Identitas RPP | 1,2,3 | Guru Kelas |
| | Rumusan Indikator pencapaian kompetensi | 4 | Guru Kelas |
| | Tujuan Pembelajaran | 5,6,7,8 | Guru Kelas |
| | Materi Pembelajaran | 9 | Guru Kelas |
| | Langkah-langkah pembelajaran | 10,11,12 | Guru Kelas |
| | Penilaian Pembelajaran | 13,14,15,16,17 | Guru Kelas |
| | Sumber Belajar | 18 | Guru Kelas |
| Pelaksanaan Pembelajaran | Penyiapan Peserta didik | 19 | Guru Kelas |
| | Memberi Motivasi | 19 | Guru Kelas |
| | Apersepsi | 20 | Guru Kelas |
| | Menjelaskan Kompetensi yang akan dicapai | 21,37 | Guru Kelas |
| | Lingkup dan teknik penilaian | 23 | Guru Kelas |
| | Materi pembelajaran | 22,33,34,36,43,44 45,46 | Guru Kelas |
| | Mengamati | 26 | Guru Kelas |
| | Menanya | 27,28,29 | Guru Kelas |
| | Mencoba | 30 | Guru Kelas |
| | Menalar | 31 | Guru Kelas |
| | Menyaji | 32 | Guru Kelas |
| | Penggunaan Media Pembelajaran | 35 | Guru Kelas |
| | Pelibatan peserta didik secara aktif | 24,25 | Guru Kelas |
| | Sesuai dengan alokasi waktu | 53 | Guru Kelas |
| | Penggunaan Bahasan lisan dan tulis | 38,39 | Guru Kelas |
| | Pengelolaan dan Pengaturan Kelas | 40 | Guru Kelas |
| | Mengamati Kemajuan dan potensi Peserta didik | 41 | Guru Kelas |
| | Menarik kesimpulan | 47 | Guru Kelas |
| | Refleksi | 42,48,49 | Guru Kelas |
| | Penyampaian kegiatan pada pertemuan selanjutnya | 50 | Guru Kelas |
| Pengayaan dan remedial | 52 | Guru Kelas | |
| Penilaian pembelajaran | Pelaksanaan penilaian autentik | 53,54,55,56,57, 58,59,60,61,62 | Guru Kelas |

PANDUAN DOKUMEN

| Indikator | Sub Indikator | Item | Responden |
|--------------|---|---------|------------------|
| Komponen RPP | Analisis Identitas RPP | 6 Item | Dokumen RPP Guru |
| | Rumusan Indikator pencapaian kompetensi | 3 Item | |
| | Materi Pembelajaran | 4 Item | |
| | Langkah-langkah pembelajaran | 16 Item | |
| | Penilaian pembelajaran | 7 Item | |
| | Sumber belajar | 3 Item | |
| | Media Pembelajaran | 3 Item | |
| Total | | 42 Item | |

PANDUAN KUESIONER PESERTA DIDIK

| Indikator | Sub Indikator | Item | Responden |
|--------------|--|---------|---------------|
| Materi | Kemenerikan materi tematik | 1, 10 | Peserta didik |
| | Kesulitan dalam memahami materi tematik | 2 | Peserta didik |
| | Kemampuan guru dalam menjelaskan materi tematik | 3,11,16 | Peserta didik |
| | Mengenal lingkunganmu dengan materi tematik | 17 | Peserta didik |
| Implementasi | Kegiatan Mengamati | 6 | Peserta didik |
| | Kegiatan Menanya | 7, 9 | Peserta didik |
| | Kegiatan Mencoba/ Mengumpulkan informasi | 8 | Peserta didik |
| | Kegiatan Menalar/Mangasosiasi | 5 | Peserta didik |
| | Kegiatan Mengkomunikasikan | 4 | Peserta didik |
| | Beban tugas yang diberikan | 12, 14 | Peserta didik |
| | Peran orang tua dalam membantu menyelesaikan tugas | 13 | Peserta didik |
| Penilaian | Penilaian yang dilakukan guru | 15 | Peserta didik |